STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
DETEKSI DINI DAN PENANGANAN AWAL PADA KASUS KALA II DENGAN PREEKLAMSIA / EKLAMSIA

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	PERSIAPAN ALAT 1. patograf 2. Partus set 3. Infus set 4. Cairan rehidrasi NaCl 0,9% dan RL 5. Tensi meter 6. Stetoskop 7. Funduskop 8. Patograf 9. Kateter intermiten 10. Spuit 3 cc, 5 cc, dan 10 cc 11. Aquabidest 12. MgSO4 13. Calcium Gluconas 14. Bengkok									
II	PROSEDUR PELAKSANAAN 1. Informasikan kepada ibu dan suami/keluarga tentang diagnose, tindakan/asuhan yang akan diberikan, alasan tindakan dilakukan, faktor resiko, tindakan alternatif, hingga prognosa 2. Meminta ibu dan suami/keluarga menandatangi surat persetujuan tindakan medis (*informed consent*) 3. Jangan biarkan ibu sendirian 4. Tempatkan ibu dengan posisi setengah duduk 5. Cuci tangan dibawah air mengalir 6. Kaji TTV (tensi, nadi, pernafasan): a. Pastikan bahwa jalan nafas ibu bebas terbuka. Jika tidak maka bersihkan jalan nafas; pertahankan b. Miringkan kepala ibu 7. Berikan oksigen 4-6 liter/menit 8. Bila perlu lakukan tindakan resusitasi dan ventilasi dengan balon atau masker 9. Pasang infus dengan cairan RL/RDS/NaCl 0,9% 10. Lakukan pemeriksaan pembekuan darah 11. Pasang kateter agar mudah mengobservasi output input cairan dan produksi urien 12. Untuk mencegah kejang, berikan MgSO4 40%. Beri tahu ibu akan merasakan panas saat obat diberikan ▪ MgSO4 40% 4 gr (10 cc) dijadikan 20 cc, berikan secara IV; bolus pelan ± 5 menit ▪ Bila IM: MgSO4 40% 8 gr (20 cc) bokong kanan-									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	kiri ▪ Bilan pemberian MgSO4 40% melalui infus; MgSO4 40% 6 gr (15 cc) masukkan dalam cairan infus drip dengan tetesan 15 tetes/menit ▪ **Bila KEJANG berlanjut:** berikan MgSO4 40% 2 gr (5 cc) dijadikan 10 cc diberikan IV bolus pelan ± 5 menit 13. Setelah pemberian MgSO4 40%; pantau pernafasan, produksi urine: ▪ Bila frekuensi pernapasan < 16 x/menit, dan/atau tidak didapatkan refleks tendon patella, dan/atau terdapat oliguria (produksi urin < 0,5 ml/kgBB/jam), segera hentikan pemberian MgSO4 14. Berikan antidotum Calcium Gluconas 10% 10 cc IV pelan, bolus dalam 10 menit bila terjadi depresi nafas 15. Berikan Metildopa 250 mg 16. **RUJUK** dengan sistem BAKSOKUDA. Selama dirujuk, pantau terus k/u ibu dan nilai kondisi preeklamsia-eklamsia ibu 17. Apabila terjadi eklamsia, lakukan penilaian awal dan tatalaksana kegawatdaruratan. Berikan kembali MgSO4 2g IV perlahan (15-20 menit) 18. Bila setelah pemberian MgSO4 ulangan masih terdapat kejang, dapat dipertimbangkan pemberian diazepam 10 mg IV selam 2 menit. 19. Bereskan alat setelah tindakan, bila digunakan alat suntik sekali pakai buang dalam tempat sampah yang tahan tusukan 20. Cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, keringkan dengan handuk kering / pengering udara 21. Dokumentasikan asuhan yang telah diberikan									